

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Wilayah**

#### **1. Deskripsi Desa Ngoro-oro**

Desa Ngoro-oro merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya terletak lebih kurang berjarak 28 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten dan 7 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan.

Secara geografis, Desa Ngoro-oro terletak diantara  $7^{\circ}51'$ - $7^{\circ}54'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}37'$ - $110^{\circ}39'$  Bujur Timur, berada di ketinggian antara 160 -828 m di atas permukaan air laut (*Peta Rupa Bumi Digital Indonesia, Bakosurtanal*). Desa Ngoro-oro memiliki luas lebih kurang 759,75 Ha persegi dengan 60 % wilayahnya berada di daerah perbukitan.

Desa Ngoro-oro terdiri dari 9 (sembilan) Padukuhan yaitu Padukuhan Tawang, Sepat, Gembyong, Klegung, Gunungasem, Salaran, Senggotan, Soka dan Jatikuning. Padukuhan Salaran dan Padukuhan Klegung berbatasan namun belum ada akses jalan yang langsung sehingga perlu jalan penghubung yang lebih dekat untuk menuju Pusat Pemerintahan Desa (Kantor Desa) yang terletak di Padukuhan Salaran .

Penduduk di wilayah Padukuhan Salaran dan Padukuhan Klegung hampir 95% bermatapencaharian sebagai petani yang menanam tanaman pangan juga banyak hasil-hasil perkebunan maupun hasil hutan. Sehingga dengan

dibangunnya jalan tersebut akan meningkatkan perekonomian bagi kedua masyarakat.

Tetapi pada saat ini pertumbuhan perekonomian bagi penduduk setempat belumlah bisa berkembang secara maksimal, yang notabene daerah tersebut merupakan daerah yang subur. Hal ini diakibatkan dengan belum tersedianya sarana dan prasarana perhubungan yang memadai.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, untuk menunjang perkembangan perekonomian di wilayah tersebut pada khususnya dan perkembangan perekonomian Desa Ngoro-oro pada umumnya maka pembangunan sarana dan prasarana perhubungan yang membuka akses menuju pusat pemerintahan desa tersebut harus segera diwujudkan, terutama melalui program padat karya peningkatan sarana perhubungan sehingga dengan program tersebut mampu mendukung program pengentasan kemiskinan dan penanggulangan dampak pengangguran yang kian menjadi masalah di tegah-tengah masyarakat sekarang ini.

## **2. Deskripsi Dusun Senggotan**

Dusun senggotan memiliki jumlah penduduk sebesar 315 jiwa dengan jumlah laki-laki 157 jiwa dan perempuan 158 jiwa. Secara geografis, Dusun Senggotan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a) Selatan: Nglanggeran
- b) Barat: Jatikuning
- c) Utara: Salaran

d) Timur: Gunung Asem

Dusun Senggotan merupakan salah satu dusun yang tingkat kerohaniannya cukup baik. Menurut analisis dari segi kerohanian menggambarkan jumlah shalat berjama'ah sebesar 49% termasuk dikategorikan sering melaksanakan di masjid. Masalah yang dihadapi antara lain sholat berjama'ah pada anggota pada anggota keluarga masih rendah, dikarenakan kendala kondisi jalan menuju masjid dan kesibukan masing-masing dalam pekerjaannya. Selain itu, kendala terhadap pendanaan dalam kegiatan aktifitas keagamaan menjadikan salah satu kesulitan disetiap daerah. Dari segi sosial dan ekonomi dari dusun Senggotan sangat guyub rukun, memiliki tingkat kepedulian yang tinggi dengan adanya gotong royong saat kerja bakti. Tingkat ekonomi dusun Senggotan cukup baik dapat dilihat dari banyaknya warga yang memiliki kendaraan seperti truk, mobil pribadi, dan sepeda motor. Cukup mendominasi dengan profesi pekerjaan sebagai buruh dan petani serta memiliki pekerjaan sampingan mayoritas bekerja swasta/ternak ayam. Dari segi kesejahteraan masyarakat dusun Senggotan menunjukkan kedekatan dengan keluarga, namun waktu berlibur bersama keluarga menjadi hal yang sulit dilakukan. Namun, permasalahan yang ditemukan di Dusun Senggotan salah satunya yakni masih banyaknya masyarakat yang menggunakan rentenir sebagai solusi utama untuk memenuhi keinginannya. Oleh karena itu, atas segala pertimbangan dari berbagai pihak, kami selaku Mahasiswa KKN untuk menyusun program kerja yang berkaitan dengan usaha untuk membebaskan Dusun Senggotan dari rentenir, diantaranya Tabligh Akbar dengan tema *Mengelola Ekonomi Keluarga Menuju Kebahagiaan Dunia dan Akhirat*, Penyuluhan

Pengelolaan Uang Dengan Baik, Penyuluhan Pemberdayaan KOPERASI/BMT, dan program-program lainnya yang menyangkut pengembangan potensi local.

## **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

### **1. Rencana Pembangunan Wilayah Desa Ngoro-oro pada Tahun 2017:**

- a) Pembangunan jalan desa
- b) Pembangunan jembatan desa
- c) Pembangunan turap/talud/bronjong jalan desa
- d) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
- e) Pembangunan gardu/pos ronda
- f) Pembangunan gapura
- g) Pembangunan tugu perbatasan

### **2. Rencana Pembangunan Wilayah Dusun Senggotan pada Tahun 2017:**

- a) Gudang balai dusun
- b) Gardu (samping rumah ketua RT 27)

## **C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi**

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Dusun Senggotan, Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, permasalahan yang ditemukan di lokasi antara lain:

### **1. Fasilitas umum**

- a. Kurangnya tempat sampah yang tersebar di dusun.
- b. Lampu kamar mandi di masjid Al-Huda mati.

- c. Keramik masjid rusak.
- d. Belum ada perbaikan jalan dusun.

**2. Masyarakat**

- a. Kebiasaan masyarakat yang susah lepas dari rentenir.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk pergi ke masjid.